

# Eksplorasi Bentuk Masjid Tua Indrapuri Pada Perancangan Lobi Hotel Resort di Sabang

M.Rizki Al Farisyi Nst<sup>1</sup>, Bustari<sup>2</sup>, Muhammad Heru Arie Edytia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Alamat Email Penulis: rizkialfarisyi96@gmail.com

## Abstract

*The lobby is one of the rooms usually found in resort hotels. Generally the lobby is in the front porch room near the hotel entrance, there are equipment such as table chairs and other equipment. Guests who visit will usually make a booking process at the reception desk in the lobby. Another function of the lobby is as a sitting room or waiting room that is used by guests while waiting for a line to order a room. Because often visited by every guest who comes, the comfort of the lobby at the resort hotel must be considered. One way to do this is to consider aspects of the space or visual form of the lobby that can give an impression and story to every guest who comes.*

*Keywords : Lobby, Room, Guest, Resort Hotel*

## Abstrak

*Lobi merupakan salah satu ruangan yang biasanya terdapat pada hotel resor. Umumnya lobi berada di ruang teras depan di dekat pintu masuk hotel, terdapat perlengkapan seperti perangkat meja kursi dan perlengkapan lain. Tamu yang berkunjung biasanya akan melakukan proses pemesanan kamar pada meja resepsionis yang terdapat pada lobi. Fungsi lain dari lobi adalah sebagai ruang duduk atau ruang tunggu yang biasa digunakan tamu sembari menunggu antrean pemesanan kamar. Karena sering dikunjungi oleh setiap tamu yang datang, maka kenyamanan lobi pada hotel resor harus dipertimbangkan. Salah satu caranya adalah dengan mempertimbangkan aspek bentuk ruang ataupun visual dari lobi tersebut yang dapat memberikan kesan dan cerita kepada setiap tamu yang datang.*

*Kata kunci : Lobi, Ruangan, Tamu, Hotel Resor.*

## 1. Pendahuluan

Pada hotel resor terdapat banyak ruang yang fungsi dan kegunaannya menunjang aktivitas serta kebutuhan tamu-tamu yang datang. Sebagai penyedia akomodasi jasa penginapan maka dibutuhkan elemen lainnya yang dapat menunjang fungsi dari hotel tersebut. Salah satunya adalah ruang lobi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan reservasi atau pemesanan kamar. Karena letaknya yang berada dekat dengan area masuk hotel, lobi dapat dikatakan sebagai wajah atau ikon sebuah hotel. Keunikan dari sebuah lobi dapat menjadi daya Tarik bagi para tamu. Salah satu cara menghadirkan keunikan pada sebuah rancangan adalah dengan mengangkat karakteristik budaya tradisional, sejarah peninggalan, atau pun bangunan ikonis yang terdapat pada daerah tersebut.

Aceh merupakan kawasan paling barat Indonesia yang memiliki ragam kekayaan budaya dan peninggalan historis yang sampai kini menjadi ikon bahkan sampai sekarang masih digunakan sebagai sarana penunjang aktivitas sehari-hari masyarakat Aceh, sebagai contoh yaitu Masjid Tua Indrapuri yang terdapat di Kabupaten Aceh Besar. Sebelum Kerajaan Islam masuk ke Aceh, dulunya dataran Aceh diduduki oleh Kerajaan Hindu yang dikenal dengan Kerajaan Hindu Lamuri. Kerajaan ini dibangun pada abad ke-4 sebelum akhirnya berpindah kekuasaan menjadi Kesultanan Islam pada abad ke-9.

Berbagai peninggalan ditemukan baik berupa prasasti, benteng atau pun candi yang saat ini telah berubah fungsi menjadi tempat peribadatan umat

muslim. Masjid tersebut memiliki ciri dan keunikan tersendiri, dimana arsitektur dari bangunan tersebut merupakan implementasi dari kebudayaan Hindu. Tentu keunikan tersebut dapat dihadirkan kedalam bentuk arsitektur yang lebih modern pada desain perencanaan lobi hotel resor, serta menunjukkan keberagaman budaya yang ada di Aceh.

## 2. Metode Perencanaan

Metode perancangan terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

- Eksplorasi langgam Masjid Tua Indrapuri untuk mendapatkan karakteristik bangunan.
- Studi Pustaka mengenai standar maupun kriteria perancangan lobi hotel.
- Studi Banding terhadap bangunan dengan langgam sejenis agar mendapat gambaran konkret terkait objek yang akan dirancang.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Kajian teori

Lobi merupakan muka utama dari sebuah hotel, atau dapat juga mengacu pada ruang yang berada dekat dengan jalur masuk hotel resor. Pada ruang tersebut biasanya terdapat meja resepsionis, kursi, sofa dan lain sebagainya. Sebuah lobi harus memiliki karakter pembentuk ataupun suasana yang dapat menjadi faktor kenyamanan ruang. Menurut J. Pamudji Suptandar (1999), suasana merupakan kondisi sekitar/sekeliling lingkungan yang diterjemahkan dalam unsur-unsur

desain yang dapat memenuhi kebutuhan secara fisik dan spiritual yang didalamnya mengandung nilai keindahan dan kegunaan bagi si pengguna. Berbeda suasana akan menghadirkan kesan psikologis yang berbeda pula contohnya adalah perbedaan penggunaan warna pada bangunan. perpaduan warna-warna dalam suatu ruang menghadirkan suasana ruang yang lebih hidup dan tidak membosankan [1]. Menurut Taylor Hartman (1987) warna dapat memberikan atau menciptakan suasana dan efek emosional [2].

### 3.2 Kajian Langgam

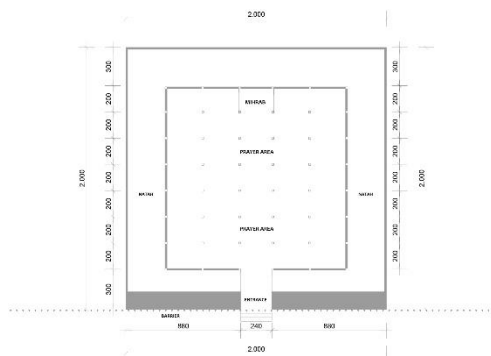
Langgam yang digunakan merupakan hasil eksplorasi dari bentuk Masjid Tua Indrapuri yang di hadirkan dengan gaya yang lebih modern atau yang lebih sering di sebut dengan istilah arsitektur kontemporer.

### 3.3 Eksplorasi bentuk masjid tua Indrapuri

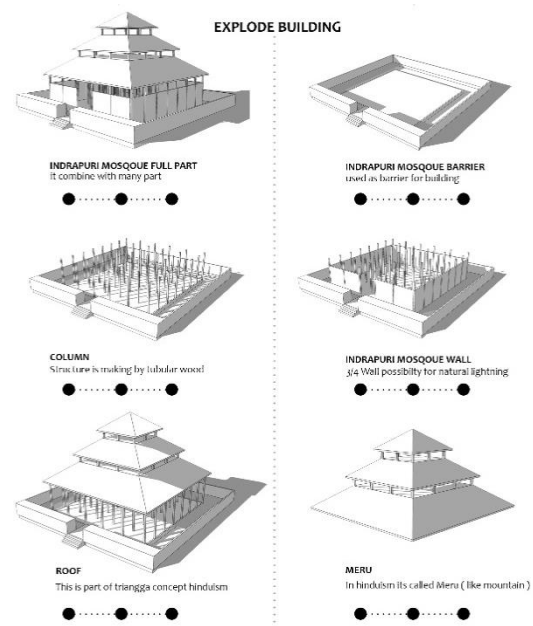
Masjid Tua Indrapuri merupakan saksi sejarah kebedaraan Kerajaan Hindu di Aceh. Berada di Kabupaten Aceh Besar, masjid ini masih berfungsi hingga dengan saat ini. Arsitektur masjid ini merupakan ciri khas dari kebudayaan Hindu, Berikut hasil eksplorasi bentuk dari Masjid Tua Indrapuri.



Gambar 1 Masjid Tua Indrapuri



Gambar 2 Denah Masjid Tua Indrapuri

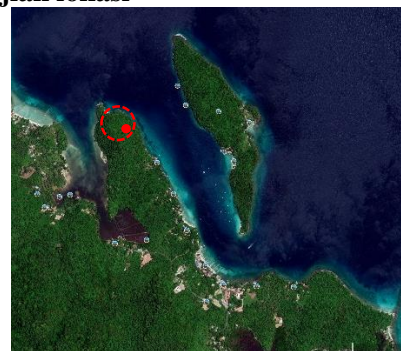


Gambar 3 Diagram Eksplorasi Masjid Tua Indrapuri

Dari hasil eksplorasi tersebut didapatkan beberapa hasil, diantaranya :

- Denah masjid berbentuk persegi.
- Terdapat barrier atau tembok yang mengelilingi masjid.
- Sistem struktur masjid terdiri dari kolom-kolom kayu yang kokoh dan tersusun simetris.
- Bentuk atap merupakan limasan tiga tingkat, dalam kepercayaan Hindu dipercaya Tuhan berada pada daerah tertinggi seperti gunung. Maka bentuk atap tersebut merupakan symbol dari keberadaan Tuhan.

### 3.4 Kajian lokasi



Gambar 4 Lokasi Perencanaan

Lokasi perencanaan berada dalam area hotel resor dan memiliki peraturan pemerintah setempat antara lain dengan :

- Fungsi : Pariwisata
- Lokasi : Iboih, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang
- Luas Lahan : ± 48.825 ( 5 Ha)
- KDB : 60 %
- KLB : 2

#### 4. Penerapan Bentuk Masjid Tua Indrapuri Terhadap Perancangan Lobi Hotel Resor

Elemen bentuk yang didapatkan dari hasil eskplorasi Masjid Tua Indrapuri di elaborasi dan di transformasikan secara lebih modern kemudian di terapkan kedalam perancangan lobi hotel resor di Sabang. Berikut beberapa gambaran terkait hasil desain lobi pada hotel resor



Gambar 5 Tampak 2D Desain Lobi



Gambar 6 Perspektif A Desain Lobi



Gambar 7 Perspektif B Desain Lobi



Gambar 8 Hasil Rendering A Desain Lobi



Gambar 8 Hasil Rendering B Desain Lobi

Bangunan utama dari lobi di desain dengan bentuk persegi yang sama seperti bentuk denah dari masjid Indrapuri. Ini dikarenakan bentuk persegi memungkinkan terbentuknya ruang yang lapang sehingga dapat memudahkan akses sirkulasi bagi para tamu saat melakukan proses reservasi. Tidak hanya berupa bentuk denah yang sama melainkan beberapa elemen lainnya juga di implementasikan kedalam objek, berikut diantaranya :

##### a. Bentuk Atap

Bentuk atap menggunakan bentuk limasan yang sama persis seperti penggunaan pada masjid Indrapuri, namun terjadi reduksi pada jumlah tingkatan yang semulanya tiga tingkat, hanya digunakan satu tingkat limasan saja.

##### b. Sistem Struktur

Sama halnya seperti Masjid Tua Indrapuri, objek perancangan di desain dengan kolom-kolom kayu *tubular* menjadi penopang dari bangunan. Hanya terdapat dinding pada area belakang saja. Tujuannya adalah agar dapat memaksimalkan potensi view kawasan dan dinding belakang dapat dimanfaatkan sebagai tempat meletakkan peralatan. Selain itu warna struktur kayu yang dipilih berwarna coklat dan dinding berwarna putih. Menurut Widyartanti (2010), Warna Coklat memiliki karakter yang mirip dengan warna tanah dan menyerupai kayu. Sehingga mampu menghangatkan suasana dan menimbulkan rasa nyaman. Sedangkan putih menggambarkan karakter yang suci dan membuat sejuk sehingga membuat rancangan terkesan ringan, selain itu juga warna putih memiliki sifat netral dan berfungsi sebagai jeda visual, sehingga ruangan tidak terlihat semak oleh warna. Warna ini melambangkan gaya modern [3].

##### c. Barrier atau dinding pembatas

Pada Masjid Tua Indrapuri dinding pembatas digunakan sebagai Batasan lingkungan utama masjid yang berfungsi sebagai penanda aktivitas atau Batasan aktivitas tertentu. Pada perancangan lobi hotel resor di Sabang, barrier dijadikan sebagai dinding pembatas zona duduk bagi para tamu sehingga dapat menjaga privasi dari setiap tamu terhadap aktivitas diluar area lobi.

#### 5. Kesimpulan

Eksplorasi bentuk Masjid Tua Indrapura pada perancangan Lobi Hotel Resor di Sabang bertujuan menceritakan sejarah peninggalan dan budaya yang pernah ada di Aceh, yang dihadirkan kedalam elemen desain dengan tampilan yang kontemporer sehingga lebih dapat dinikmati oleh generasi masa kini namun tetap mempertahankan eksistensi dari sejarah budaya itu sendiri.

#### Daftar Pustaka

- [1] Suptandar, J.Pamudji. 1991. *Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur*. Jakarta: Djambatan.
- [2] Hartman, Taylor. 1987. *The Color Code*. California.
- [3] Widyartanti, Johanna Erly. 2010. *Colour Harmonies*. Jakarta: PT Gramedia Printing.